

**PENERAPAN MODEL *WHOLE BRAIN TEACHING* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD**

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Kubang Kabupaten Bandung)

Oleh

Pipit Fitriyani

135060089

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi awal pada Kelas V salah satu SDN di Kecamatan Majakaya Kabupaten Bandung. Terdapat masalah pada keterampilan berbicara sehingga menyebabkan rendahnya keterampilan berbicara siswa. Karena pembelajaran masih berfokus pada metode ceramah dan belum menggunakan model yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam berbicara. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Model *Whole Brain Teaching* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V yang berjumlah 40 siswa pada tahun ajaran 2017/2018. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 1). Penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, peserta didik yang menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara mencapai 43%. Pada siklus II peserta didik yang menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara mencapai 92%. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa model *Whole Brain Teaching* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Model *Whole Brain Teaching* ini direkomendasikan bagi guru SD untuk diimplementasikan karena terbukti dari penelitian ini bahwa model *Whole Brain Teaching* mampu meningkatkan keterampilan berbicara serta efektif dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

Kata kunci: Model *Whole Brain Teaching*, Keterampilan Berbicara.

